

# ***Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Sebagai Pertimbangan Dalam Penyaluran Pembiayaan Murabahah***

Oleh

**Nita Linda Pertiwi**

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah sebagai pertimbangan dalam penyaluran pembiayaan murabahah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah yang telah terdaftar di Statistik Perbankan Syariah. Data diperoleh dari data statistik bulanan yang dipublikasikan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*, dan hasil dari metode *purposive sampling* tersebut terdapat 54 sampel dari seluruh bank yang masuk kategori Bank Umum Syariah pada Statistik Perbankan Syariah yang digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode studi observasi dan metode studi pustaka. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan t-statistik untuk menguji pengaruh individu dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat alpha 5% untuk variabel independen (CAR) dan 1% untuk variabel independen (SBIS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah dengan menggunakan tingkat alpha 5% dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah dengan menggunakan tingkat alpha 1%. Penelitian ini menghasilkan seluruh hipotesis (H1 dan H2) ditolak, dimana hasilnya adalah berpengaruh tidak signifikan untuk kedua variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio*, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Pembiayaan Murabahah

# **Capital Adequacy Ratio (CAR) and Bank Indonesia Certificates Sharia (SBIS) As Consideration In Distribution Murabahah**

**By**

**Nita Linda Pertiwi**

## ***Abstract***

*This study was conducted to analyze the effect of the Capital Adequacy Ratio and Bank Indonesia Certificates Sharia as a consideration in the distribution of murabaha financing. The population in this study are all Islamic Bank registered in Islamic Banking Statistics. Data obtained from the monthly statistics published by the website of the Financial Services Authority (FSA). The sampling technique is purposive sampling method, and the results of the random sampling method there are 54 samples of all banks in the category of Islamic Banks in Islamic Banking Statistics used in this study. The research data was collected by the method of observational studies and literature study method. The data in this study using multiple linear regression analysis with the t-statistic to test the influence of individuals on the independent variable on the dependent variable using an alpha level of 5% for the independent variable Capital Adequacy Ratio (CAR) and 1% for the independent variables Bank Indonesia Certificates Sharia ( SBIS). The results showed that the (CAR) not significant effect on the financing murabaha using alpha level of 5% and (SBIS) not significant effect on the financing murabaha using alpha level of 1%. This research resulted in the entire hypothesis (H1 and H2) is denied, where the result is not significant for the two independent variables, namely Capital Adequacy Ratio (CAR) and Bank Indonesia Certificates Sharia (SBIS).*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio, Bank Indonesia Certificates Sharia, Murabahah.*